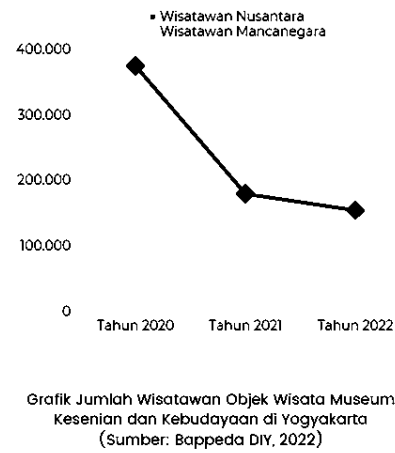


# TA 156 KAWASAN TAMAN KESENIAN ANAK KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ATRAKTIF

## LATAR BELAKANG

Kota Yogyakarta merupakan daerah yang kaya akan seni dan budaya. Menurut Puslibang Pariwisata (1997), Kota Yogyakarta memiliki daya tarik *interesting culture and history*. Namun ketertarikan generasi muda terhadap seni dan budaya di Yogyakarta memudar seiring berjalannya waktu. Menurut data Bappeda DIY tahun 2022, jumlah wisatawan lokal yang mengunjungi objek wisata museum kesenian dan budaya menurun sebesar 52,03% di tahun 2021, dan menurun lagi sebesar 14,02% di tahun 2022. Sehingga perlu adanya pengenalan kesenian dan budaya kepada anak-anak, dimana dinilai lebih efektif karena pola pikir anak yang mulai memahami dan mengenal lingkungannya (Mikaresti, dkk., 2020).



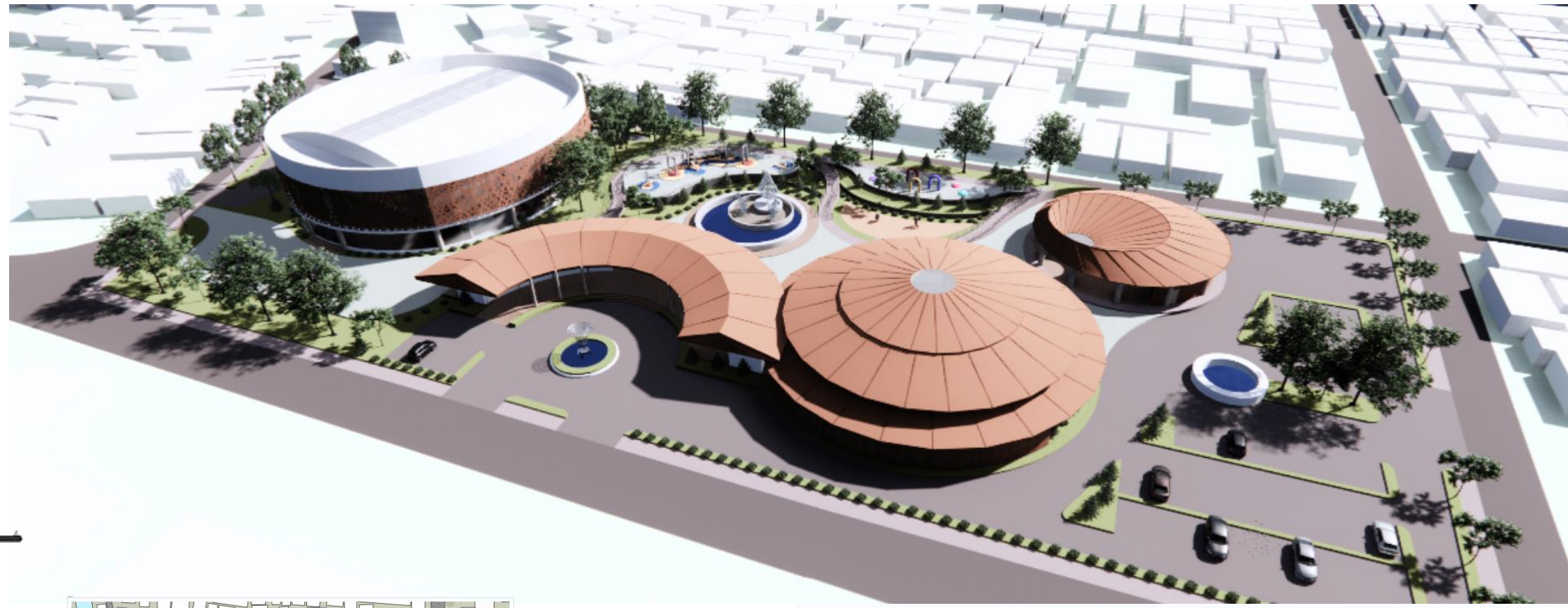
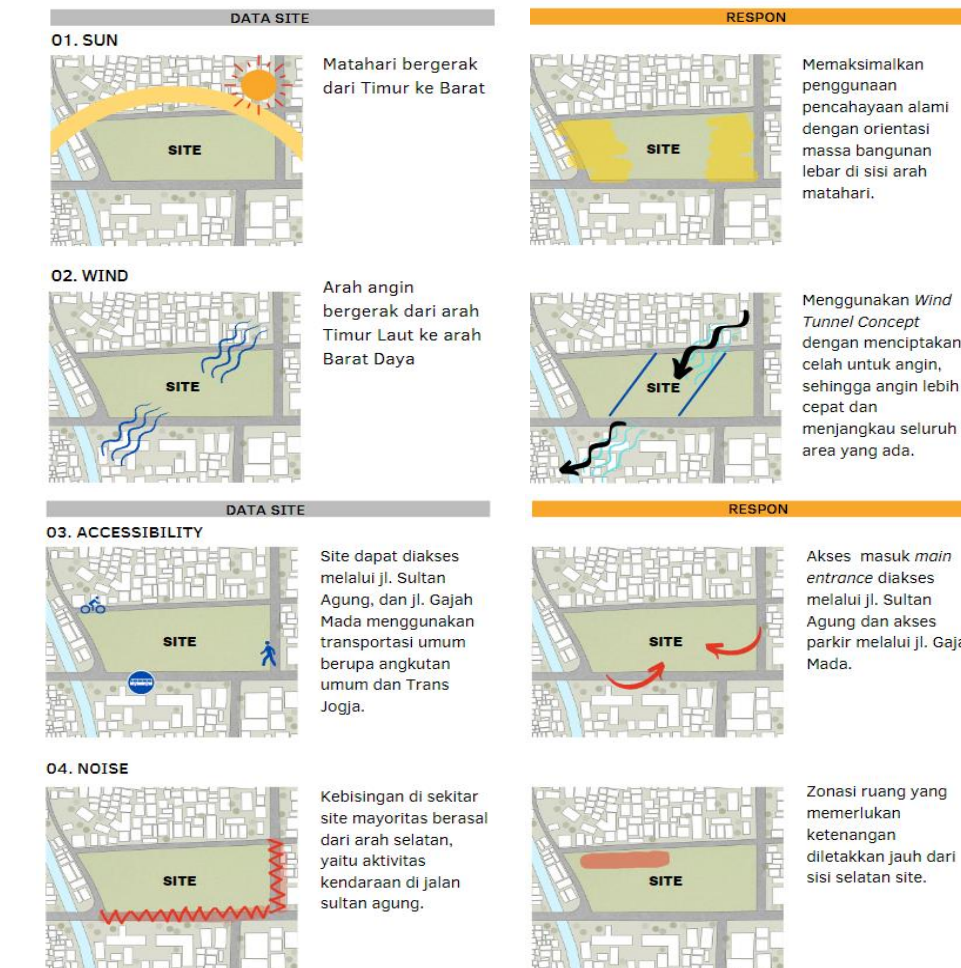
## CONCEPT : ARCHITECTURE ATTRACTIVE



Menurut para ahli arsitektur, hal yang dipertimbangkan dalam menciptakan arsitektur atraktif bagi anak, yaitu:

- Ruang bermain:** untuk membantu berinteraksi dengan lingkungan dan meningkatkan kreativitas. (William M.)
- Fungsi ganda:** memberikan variasi dan memotivasi anak untuk mempelajari hal-hal baru.
- Warna dan tekstur:** warna cerah dan tekstur yang menarik menciptakan suasana yang menyenangkan. (Richard R.)
- Bentuk yang unik:** dapat menarik minat anak dan memotivasi mereka untuk mengeksplorasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. (Frank G.)
- Keamanan:** membantu anak merasa nyaman dan terdorong untuk menjelajah dan belajar di lingkungan sekitar mereka. (Renzo Piano)

## ANALISIS TAPAK



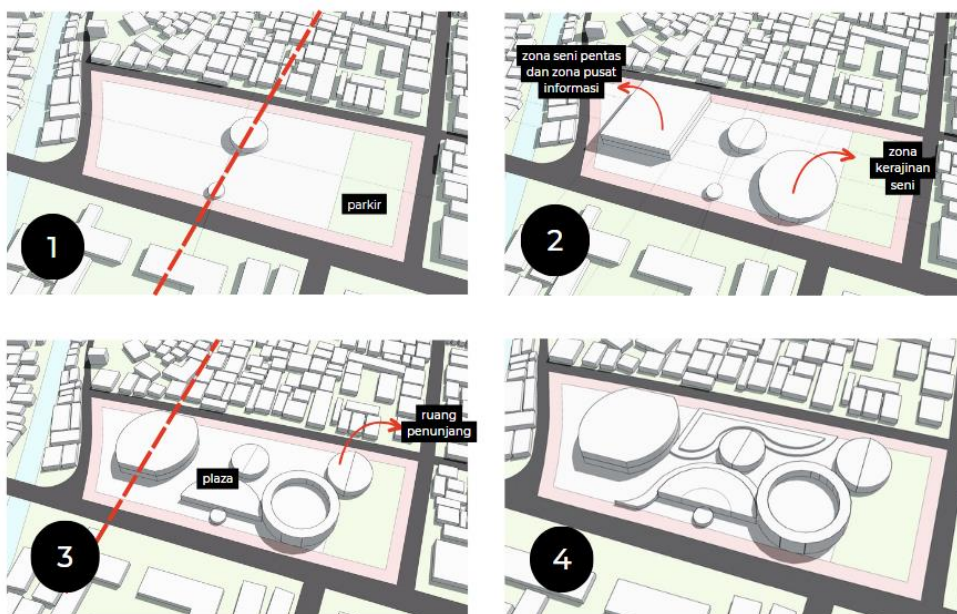
kepadatan simpang permata (sumber: cctv.jogjakota.go.id, 2023)

## INFORMASI TAPAK

Jalan Sultan Agung  
Kel. Purwokinanti, Kec. Pakualaman, Kota Yogyakarta (Sub Kecamatan BWP K)  
Luasan 11.000 m<sup>2</sup>

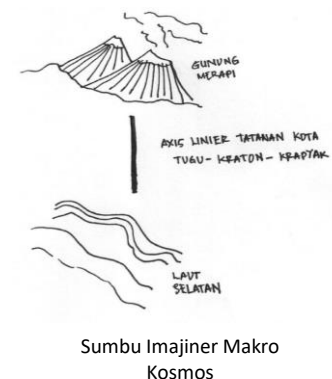
GSB = 12 m  
KDB = maksimal 80%  
Ketinggian Bangunan = maksimal 24 m  
KLB = 4,8  
KDH = minimal 10%

Batas Utara : Jalan Beji  
Batas Timur : Jalan Gajah Mada  
Batas Selatan : Jalan Sultan Agung  
Batas Barat : Jalan Jagalan-Beji



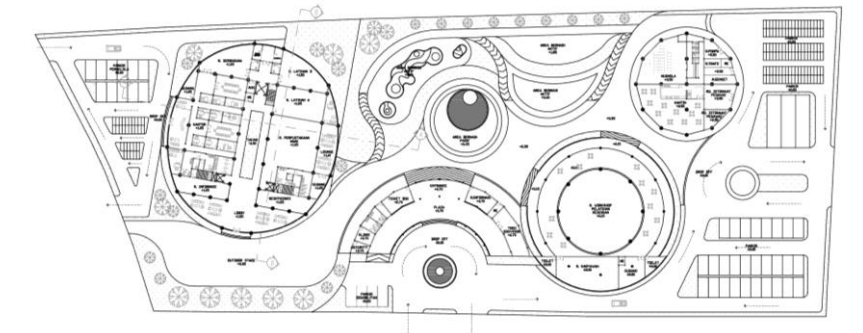
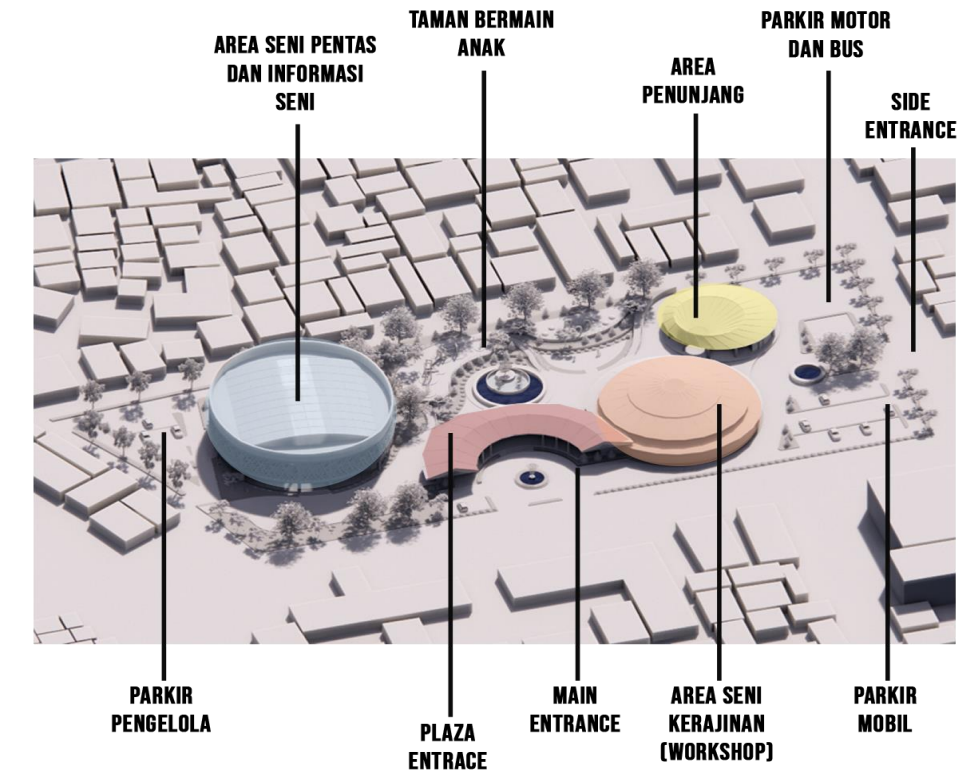
## GUBAHAN MASSA

Peletakan massa bangunan menggunakan sumbu imajiner makro kosmos. Bentuk massa didominasi dengan bentuk lingkaran untuk menciptakan bentuk dinamis yang atraktif bagi pengunjung. Penataan massa menggunakan organisasi ruang cluster dengan pola berkelompok.

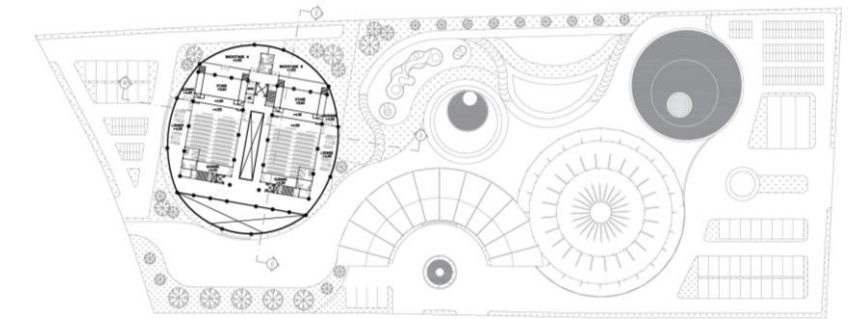


## PENERAPAN KONSEP

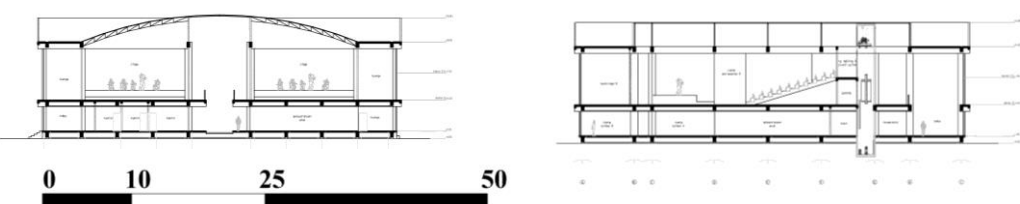
- Bentuk Massa Dinamis**  
Bentuk massa dibuat dinamis agar mempengaruhi minat anak dalam menjelajah dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- Implementasi pada Interior**  
Interior dengan warna cerah menciptakan atmosfer yang ceria dan menarik bagi anak. Penggunaan warna-warna cerah juga digunakan pada sistem klasifikasi perpustakaan anak.
- Taman Bermain Anak**  
Area bermain anak dirancang dengan bentuk dinamis. Penggabungan playground dan landform yang menarik membantu anak berinteraksi dengan lingkungan dan meningkatkan kreativitas.
- In-Out Nature**  
Menggabungkan elemen-elemen alam ke dalam ruang dalam agar menarik serta menciptakan suasana menyenangkan untuk anak belajar dan bermain.



DENAH LT 1



DENAH LT 2



POTONGAN A-A

POTONGAN B-B